

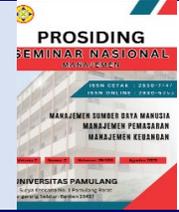


# Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 742-754

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



## Pengaruh ROA Dan Current Ratio Terhadap ROE Pada PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tahun 2017-2023

Ibnu Sihab<sup>1</sup>, Tarisah<sup>2</sup>, Nanda Fitriana<sup>3</sup>, Indriyani Nur Nabillah<sup>4</sup>, dan Yulianto<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Pamulang

\* Corresponding author: [e-mail: ibnusihab26@gmail.com](mailto:ibnusihab26@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Diterima : Desember 2024

Disetujui : Desember 2024

Diterbitkan : Desember 2024

#### Keywords:

ROA (Return On Assets),  
Current Ratio, ROE (Return On  
Equity)

### ABSTRACT

This research was carried out with the aim of understanding the influence of ROA (Return On Assets) and Current ratio on ROE (Return On Equity) at PT BNI in the 2017-2021 period. This research uses quantitative methods. The data tested is valid data taken from the official site for financial reports from PT. BNI for the 2017-2021 period, namely <https://www.bni.co>. The data used in this research uses the Classic Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, Determination Coefficient, Hypothesis Test (T-Test and F-Test) and Descriptive Statistical Test. From the results of the analysis that has been carried out, it shows that ROA (Return On Assets) has a significant effect on ROE (Return On Equity), where the T-Statistics value is -4.198452 with a prob value. (significant) 0.0137 (<0.05). Current Ratio has a significant effect on ROE (Return On Equity) where the T-Statistics value is 31.38835 with a prob value. (significant) 0.0000 (>0.05). Meanwhile, simultaneously ROA (Return On Assets) and Current Ratio have a significant effect on ROE (Return On Equity) with an F-Statistic value of 500.2927 with a Prob (F-Statistic) value of 0.0000168 (<0.05), and the coefficient of determination test shows Current ratio and ROA (Return On Assets) simultaneously contribute to ROE (Return On Equity) of 99.4%.

### Kata Kunci:

ROA (Return On Assets),  
Current Ratio, ROE (Return On  
Equity)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk memahami bagaimana Pengaruh ROA (Return On Assets) dan Current ratio terhadap ROE (Return On Equity) pada PT.BNI pada periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang uji adalah data yang valid di ambil dari situs remi Laporan keuangan dari PT.BNI periode 2017-2021 yaitu <https://www.bni.co>. data yang digunakan pada Penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis (Uji-T dan Uji-F) serta Uji Statistik Deskriptif. Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ROA (Return On assets) berpengaruh signifikan terhadap ROE (Return On Equity) yang di mana nilai T-Statistik -4.198452 dengan nilai prob. (signifikan) 0.0137 (<0.05). Current Ratio Berpengaruh signifikan terhadap ROE (Return On equity) yang dimana nilai T-Statistik 31.38835 dengan nilai prob. (signifikan) 0.0000 (>0.05). Sementara, secara simultan ROA (Return On Assets) dan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap ROE (Return On Equity) dengan nilai F-Statistik yaitu 500.2927 dengan nilai Prob (F-Statistik) 0.0000168 (<0.05), dan secara uji koefisien determinasi menunjukkan Current ratio dan ROA (Return On Assets) secara simultan memberikan kontribusi terhadap ROE (Return On Equity) sebesar 99,4%.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author

## PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang diharapkan agar memiliki masa depan yang lebih cerah. Hal ini dikarenakan sejak pandemi covid-19 kegiatan sehari-hari masyarakat Indonesia sangatlah bergantung pada layanan perbankan. Misalnya hampir semua orang memiliki rekening bank untuk menyimpan uang, melakukan transfer gaji, atau membayar tagihan. Banyak orang yang melakukan pinjaman dari bank untuk membeli rumah, kendaraan, atau modal usaha. Selain itu, perusahaan perbankan juga memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan negara. Di masa sekarang, banyak perusahaan perbankan yang menjadi perusahaan terbuka. Sehingga semua lapisan masyarakat dapat melihat bagaimana posisi dari keuangan dan kinerja pada bank tersebut dengan cepat dan mudah. Semakin banyak orang yang menggunakan jasa perbankan, maka akan semakin besar pula kontribusi perbankan terhadap perekonomian negara. Jadi, sektor perbankan di Indonesia memiliki prospek yang cerah karena keberadaannya sangat penting bagi kehidupan sehari-hari masyarakat dan pertumbuhan ekonomi negara.

Dalam dunia perbankan, kinerja keuangan merupakan aspek yang sangat penting karena mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola aset, kewajiban, dan modal untuk menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan. Salah satu ukuran kinerja keuangan yang sering digunakan adalah Return on Equity (ROE), yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham. ROE dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah Return on Assets (ROA) dan Current Ratio (CR).

ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Jadi, ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Semakin besar nilai ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen dapat mengelola total aset secara efektif termasuk aset lancar maupun aset tetap, pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan dan menjadi faktor penarik minat bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Current ratio adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar aktiva lancar perusahaan dapat menutupi kewajiban lancar yang dimiliki. Semakin besar nilai current ratio, semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Misalnya, jika suatu perusahaan memiliki current ratio 2, maka aktiva lancar perusahaan dua kali lipat lebih besar daripada kewajiban lancar yang harus dibayar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup likuiditas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jadi, semakin tinggi current ratio, semakin baik kondisi keuangan perusahaan. Sehingga current ratio (rasio lancar) merupakan metrik penting dalam analisis keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya.

Bank Negara Indonesia (BNI) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor perbankan memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi di Indonesia. Selama periode 2017-2023, BNI menghadapi berbagai tantangan, termasuk fluktuasi kondisi ekonomi domestik dan global, perubahan regulasi perbankan, serta dampak pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada awal tahun 2020. Pandemi ini tidak hanya memengaruhi stabilitas keuangan bank tetapi juga mengubah pola konsumsi masyarakat dan cara bisnis dijalankan.

Kinerja keuangan BNI selama periode tersebut menjadi objek kajian yang menarik karena bank ini berupaya untuk tetap menjaga pertumbuhan dan stabilitas meskipun menghadapi tekanan ekonomi. Dengan menganalisis hubungan antara ROA, CR, dan ROE, penelitian ini bertujuan

untuk memberikan gambaran yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajemen BNI dalam menyusun strategi keuangan, bagi regulator dalam merumuskan kebijakan sektor perbankan, serta bagi akademisi sebagai referensi kajian di bidang manajemen keuangan perbankan.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **ROA (*Return On Assets*)**

Kasmir (2012:202) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu ROA memberikan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Dan Hery (2014) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dengan ROA yang tinggi, perusahaan mampu mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari aset yang dimilikinya. Munawir (2004) kelebihan analisis rasio ROA yaitu Sifatnya yang menyeluruh, dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dan berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan.

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

### **ROE (*Return On Equity*)**

Hery (2014) *Return On Equity* (ROE) merupakan hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Sedangkan, Fahmi (2012) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. ROE juga merupakan alat penting untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah perusahaan menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Ekuitas merupakan dana yang dimiliki oleh pemilik perusahaan, yang bisa berasal dari saham dan laba yang ditahan. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dengan modal yang tersedia.

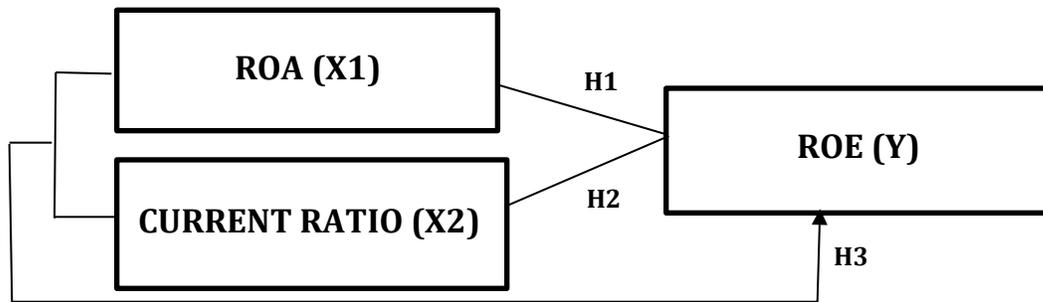
$$\text{ROE} = (\text{Laba Bersih} / \text{Ekuitas}) \times 100\%$$

### **Current Ratio**

Fahmi (2012) Current Ratio adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Kasmir

(2018), current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Current ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar nilai current ratio maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Sawir (2009) Current ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya current ratio yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Current ratio = aset lancar/utang lancar



Gambar 1. Kerangka Berpikir

**Hipotesis :**

- **H1:** ROA berpengaruh positif terhadap Current Ratio.
- **H2:** ROE berpengaruh positif terhadap Current Ratio.
- **H3:** ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap Current Ratio.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, yang fokus utamanya ialah menguji teoriteori atau hipotesis dengan mengukur variabel-variabel riset dalam bentuk angka dan menganalisis informasi memanfaatkan metode statistik atau pemodelan matematis (Indriyantoro dan Supomo dalam Syaiful Bahri, 2018:10). Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder pada umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang dipublikasikan melalui situs resmi <https://www.bni.co.id>. Data sekunder yang di maksud dalam penelitian ini adalah sumber data yang digunakan untuk menunjang kelengkapan pendekatan kuantitatif.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dengan mengelola artikel, jurnal hasil penelitian terdahulu”, skripsi terdahulu dan buku-buku yang ditulis oleh para ahli, dan studi dokumetasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis “dokumen-dokumen” yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan. Informasi yang terdapat di dalamnya berupa laporan keuangan sebagai elemen utama dalam menganalisis hasil laporan keuangan secara spesifik pada Pengaruh ROA dan Current Ratio terhadap ROE pada Bank BNI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

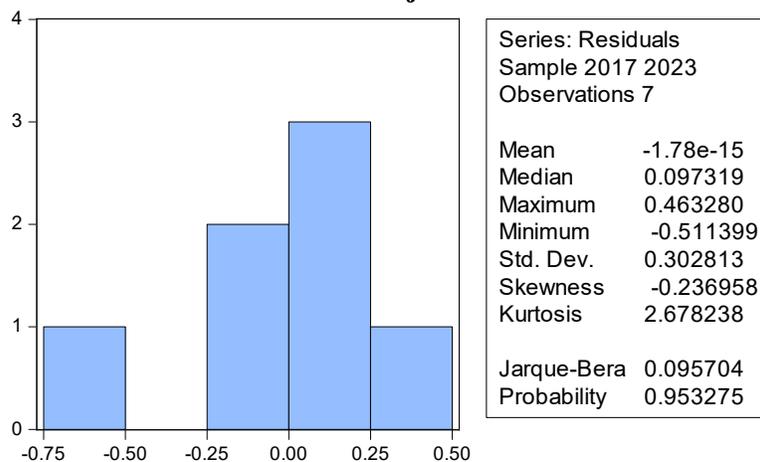
### Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji persyaratan dalam melakukan analisis regresi linear berganda yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokolerasi.

#### Uji Normalitas (Jarque Bera)

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Hasil Output Eviews 9

Berdasarkan dari hasil uji normalitas diatas dengan Nilai Probability Jarque-Bera adalah 0.953 (>0.05) sehingga kesimpulan dapat ditarik bahwa data berdistribusi dengan normal, atau lulus uji normalitas.

#### Uji Multikolinearitas (NIF Test)

Uji multikolinieritas menurut penjelasan Ghozali (2006:95) merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model analisis regresi terdapat hubungan antar variabel bebas.

Terjadi gejala multikolinieritas jika nilai tolerance (TOL) nya berada dibawah nilai 0,1 dan nilai Variance Inflation Faktor (VIF) nya berada diatas nilai 10.

**Tabel 2 Hasil Uji Mutikolinieritas**

Variance Inflation Factors  
 Date: 12/01/24 Time: 12:59  
 Sample: 2017 2023  
 Included observations: 7

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	12.62876	642.7149	NA
X1	0.001776	671.6837	1.069254
X2	0.033468	8.786582	1.069254

Sumber: Hasil Output Eviews 9

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat di lihat bahwa nilai Centered *VIF variable independent* sebesar 1.069 (<10.00). Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala Multikolineritas atau data lolos uji multikolneritas.

**Uji Heteroskedastisitas (White Test)**

Uji heterokedastisitas menurut penjelasan Ghozali (2009:125) merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model analisis regresi terdapat perbedaan antar varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Menurut Ajija, Sari, Setianto dan Primanti (2011) jika p-value > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika p-value < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	2.611346	Prob. F(5,1)	0.4369
Obs*R-squared	6.502018	Prob. Chi-Square(5)	0.2604
Scaled explained SS	1.781541	Prob. Chi-Square(5)	0.8785

Sumber: Hasil Output Eviews 9

Berdasarkan dari tabel di atas,Dengan Menggunakan hasil uji Test white Dilihat nilai Probability chi-square dari Obs\*R-Squared yaitu sebesar 0.2604 (>0.05 artinya variabel X1 dan X2 lebih besar dari pada alpha ( 0.05) sehingga kesimpulan dapat ditarik bahwa asumsi uji heteroskedastisitas telah terpenuhi, data dinyatakan lulus uji heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi (LM Test)**

Uji autokorelasi adalah hubungan antara anggota seri dari Observasi yang di urutkan berdasarkan waktu (data time series) atau tempat (data cross section).

Uji autokorelasi menurut penjelasan Hasan (2010:285) merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model analisis regresi terdapat hubungan antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu.

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.689317	Prob. F(2,2)	0.5920
Obs*R-squared	2.856315	Prob. Chi-Square(2)	0.2398

Sumber: Hasil Output Eviews 9

Berdasarkan hasil dari gambar diatas dengan menggunakan hasil uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test menunjukkan nilai Probability Obs\*R-Squared dengan Prob. Chi-Square dengan nilai 0.2398 (>0.05), sehingga kesimpulan dapat ditarik bahwa uji autokorelasi telah terpenuhi atau lulus uji autokorelasi

**Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda menurut penjelasan Sugiyono (2006:210) merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model analisis regresi terdapat pengaruh secara bersamaan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikatnya (dependen).

**Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Dependent Variable: Y  
 Method: Least Squares  
 Date: 12/01/24 Time: 13:51  
 Sample: 2017 2023  
 Included observations: 7

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.34612	3.553697	4.318354	0.0125
X1	-0.176950	0.042146	-4.198452	0.0137
X2	5.742287	0.182943	31.38835	0.0000

Sumber: Hasil Output Eviews 9

Hasil Regresi Linear Berganda di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) ROE sebesar 15.346, nilai (X1) ROA senilai -0.176 dan nilai (X2) Currant Ratio 5.742. Dengan demikian di rumuskan persamaan regresi linear berganda, antara lain :

$$Y = 15.34612 - 0.176950X1 + 5.742287X2$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut, dapat di simpulkan :

- a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 15.34612 dapat di artikan bahwa jika variabel independen naik satu-satuan secara merata, dan (X1 dan 2X) bernilai nol, maka nilai variabel dependen (Y) secara rata-rata adalah 15.34612.
- b. Nilai Koefisien Regresi ROA (X1) bernilai negatif (-) sebesar -0.176950, yang berarti bahwa jika variabel (X1) meningkat 1 satuan, maka variabel Y akan menurun sebesar 0.176950, begitupun sebaliknya dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- c. Nilai Koefisien Regresi Currant Ratio (X2) bernilai positif (+) sebesar 5.742287, yang berarti bahwa jika variabel (X2) meningkat 1 satuan, maka variabel (Y) juga akan meningkat sebesar 5.742287, begitupun sebaliknya dengan asumsi variabel lainnya tetap.

## Uji Hipotesis

### Uji Statistik Parsial (Uji-T)

Uji parsial atau Ujmenurut penjelasan Kuncoro (2009:238) merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model analisis regresi terdapat pengaruh variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terikatnya (dependen). Terdapat pengaruh secara parsial jika nilai thitung lebih besar dibandingkan dengan nilai ttabel dan nilai signifikansinya berada di bawah 0,05.

**Tabel 4 Hasil Uji Statistik Parsial (Uji-t)**

Dependent Variable: Y  
 Method: Least Squares  
 Date: 12/01/24 Time: 13:51  
 Sample: 2017 2023  
 Included observations: 7

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.34612	3.553697	4.318354	0.0125
X1	-0.176950	0.042146	-4.198452	0.0137
X2	5.742287	0.182943	31.38835	0.0000

sumber: Hasil Output Eviews 9

Berdasarkan Tabel di atas dapat di simpulkan :

- a. Variabel ROA (X1) memiliki nilai t-statistic sebesar -4.198452 dengan nilai probabilitas (signifikanai) sebesar 0.0137 (<0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel (Y) dengan arah hubungan negatif.
- b. Variabel Curret Ratio (X2) memiliki nilai t-statistic sebesar 31.38835 dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0.0000 (<0.05). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

variabel (X2) memiliki pengaruh sangat signifikan terhadap variabel (Y) dengan arah hubungan positif.

**Uji Statistik Simultan (Uji-F)**

Uji Statistik Simultan F menurut penjelasan merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pada penelitian ini semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model analisis regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (dependen) (Ghozali, 2009:16). Jika nilai Fhitung > Ftabel dan nilai signifikansinya < 0,05 maka terdapat pengaruh secara bersama-sama antar variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

**Tabel 5 Hasil Uji Statistik Simultan (Uji-F)**

R-squared	0.996018	Mean dependent var	12.32857
Adjusted R-squared	0.994027	S.D. dependent var	4.798859
S.E. of regression	0.370869	Akaike info criterion	1.151590
Sum squared resid	0.550174	Schwarz criterion	1.128408
Log likelihood	-1.030564	Hannan-Quinn criter.	0.865072
F-statistic	500.2927	Durbin-Watson stat	2.907940
Prob(F-statistic)	0.000016		

Sumber: Hasil Output Eviews 9

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, diketahui nilai F-Statistic sebesar 500.2927 dengan nilai Prob. (F-statistic) sebesar 0.000016 (<0.05). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen (X1) ROA dan (X2) Current Ratio secara simultan (bersamaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) ROE.

**Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)**

Uji koefisien determinasi bermaksud untuk menguji seberapa efektif model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen melalui penerapan variabel independen yang tersedia dalam model. Koefisien determinasi juga berfungsi sebagai indikator terhadap kinerja model dalam melakukan prediksi. Nilai koefisien determinasi yang tinggi menandakan bahwa model handal dalam memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.

Diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0.994 maka di simpulkan bahwa pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara simultan (bersamaan) sebesar 99.4% Sedangkan sisanya sebesar 6%, dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

**Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan pemahaman yang luas tentang data atau karakteristiknya, dan juga dipergunakan dalam menyampaikan informasi tentang data yang dianalisis.

**Tabel 6 hasil Uji Statistik Deskriptif**

	X1	X2	Y
Mean	86.12857	2.128571	12.32857
Median	85.80000	2.500000	14.90000
Maximum	91.50000	2.800000	15.60000
Minimum	79.70000	0.500000	2.600000
Std. Dev.	3.714707	0.855793	4.798859
Skewness	-0.341983	-1.160608	-1.376926
Kurtosis	2.662258	2.791293	3.419605
Jarque-Bera	0.169714	1.584218	2.263267
Probability	0.918643	0.452889	0.322506
Sum	602.9000	14.90000	86.30000
Sum Sq. Dev.	82.79429	4.394286	138.1743
Observations	7	7	7

sumber: Hasil Output Eviews 9

Berdasarkan tabel 1 diatas, Variabel Independen ROA ( X1 ) mempunyai nilai Rata-rata 86.12857 kemudian minimum 79.70000 dengan nilai maksimum 91.50000 dan Standar Deviasi 3.714707. Variabel Independen Currant Ratio ( X2) mempunyai nilai Rata-rata 2.128571 kemudian minimum 0.500000 dengan nilai maksimum 2.800000 dan Standar Deviasi 0.855793. Variabel Dependen ROE ( Y ) mempunyai nilai rata-rata 12.32857 kemudian minimum 2.600000 dengan nilai maksimum 15.60000 dan Standar Deviasi 4.798859

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **Pengaruh ROA (X1), Terhadap ROE (Y)**

Pengaruh ROA (Return On Assets) terhadap ROE (Return On Equity) pada Bank BNI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2023 dan juga situs resmi ([www.idx.com](http://www.idx.com)). Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ROA (Return On Assets) dengan nilai t-Statistic sebesar -4.198452 dengan nilai Prob. (Signifikansi) sebesar 0.0137 (<0.05). maka bisa di tarik kesimpulan bahwa variabel ROA (Return On Assets) berpengaruh signifikan terhadap Y. Hal ini mencerminkan bahwa peningkatan ROA (Return On Assets) yang menunjukkan efesiensi manajemen dalam menghasilkan keuntungan, berhubungan dengan penurunan ROE (Return On Equity), di sebabkan oleh faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank.

### **Pengaruh Current Ratio (X2) Terhadap ROE (Y)**

Dari hasil penelitian yang telah di uji mengenai Pengaruh ROA (Return On Assets) Dan Current Ratio Terhadap ROE Pada Bank BNI Tahun 2017-2023 menunjukkan pengaruh positif yang sangat signifikan terhadap ROE (Return On Equity), dengan nilai t-Statistic sebesar 31.38835 dengan nilai Prob. (Signifikansi) sebesar 0.0000 ( $>0.05$ ) maka bisa di tarik kesimpulan bahwa Likuiditas yang baik, di ukur melalui Current Ratio, berkontribusi secara positif terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari equitas, yang meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

### **Pengaruh ROA (X1) dan Current ratio (X2) Terhadap ROE (Y)**

Dari hasil penelitian yang telah diuji mengenai ROA (Return On Assets) (X1) dan Current Ratio (X2) terhadap ROE (Y) pada Bank BNI 2017-2023, yang dimana uji F menunjukkan baik ROA (Return On Asset) maupun Current Ratio secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE (Return On Equity), dengan nilai F-Statistic sebesar 500.2927 dengan nilai Prob. (F-statistic) sebesar 0.000016 ( $<0.05$ ) Maka bisa di tarik kesimpulan bahwa variabel independen (X2) berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen (Y).

ini menegaskan bahwa kedua rasio tersebut secara bersamaan memengaruhi profitabilitas Bank BNI selama periode penelitian.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Equity (ROE) di PT Bank Negara Indonesia (BNI) selama periode 2017-2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa ROA (Return on Assets) memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap ROE (Return on Equity), dengan nilai t-statistic -4.198452 dan probabilitas 0.0137, yang berarti peningkatan ROA (Return on Assets) dapat mengurangi ROE. Sebaliknya, Current Ratio berpengaruh signifikan positif terhadap ROE (Return on Equity), dengan t-statistic 31.38835 dan probabilitas 0.0000, menunjukkan bahwa likuiditas yang lebih baik mendukung peningkatan ROE (Return on Equity). Secara simultan, kedua variabel ini berpengaruh signifikan terhadap ROE (Return on Equity), dengan F-statistic 500.2927 dan probabilitas 0.000016, yang berarti keduanya secara bersama-sama menjelaskan 99.4% variasi dalam ROE. Temuan ini mengindikasikan pentingnya pengelolaan aset dan likuiditas yang efektif untuk meningkatkan profitabilitas bank,

memberikan wawasan berharga bagi manajemen BNI dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih baik. Dari hasil penelitian ini juga, diharapkan manajemen BNI dapat lebih fokus pada pengelolaan aset dan likuiditas untuk meningkatkan ROE (Return on Equity). Walaupun ROA (Return on Assets ) menunjukkan pengaruh negatif, penting bagi manajemen untuk memahami bahwa pengelolaan aset yang efisien dan likuiditas yang baik dapat membantu menciptakan nilai bagi pemegang saham. Temuan ini juga memberikan wawasan yang berguna bagi regulator dalam merumuskan kebijakan yang mendukung stabilitas dan pertumbuhan sektor perbankan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akuba, T. N. I., Kumaat, R. J., & Mandei, D. (2021). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Return On Equity Dan Return On Asset terhadap Stock Return Industri Perbankan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(6).
- Daelawati, M. (2013). *Analisis Pengaruh Roa, Car, Npl Dan Ldr Terhadap Perkembangan Kredit Perbankan (Studi Pada Sepuluh Bank Ternama Di Indonesia)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Febrian, P. H., Putri, A. D. M., Maulana, P. F., & Oktafia, R. (2024). ANALISIS PENGARUH CR, TATO, ROA TERHADAP RETURN SAHAM: STUDI KASUS PT. BANK MANDIRI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 179-185.
- Wijaya, R. (2019). Analisis perkembangan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40-51.
- Liza, M., Budianto, E., & Khasanah, U. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 15-26.
- Munawir, Slamet. 2004. *Analisis Laporan Keuangan, edisi keempat*, Liberty, Yogyakarta.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan, edisi ketujuh*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan bagi Akademisi, Manajer dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*, Alfabeta, Bandung.
- Sawir, Agnes, 2009, *Analisis Kinerja Keuangan Teori dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Penerbit, Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.

- Sari, E. D. A. (2021). *PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN KERJA DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. MULTIPLASTJAYA TATAMANDIRI SIDOARJO PADA ERA PANDEMI* (Doctoral dissertation, STIE MAHARDHIKA SURABAYA).
- Sani, A. (2018). Penerapan metode k-means clustering pada perusahaan. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 353, 1-7.
- Dewi, I. R., Handayani, S. R., Nuzula, N. F., & Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. (2014). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2012). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB): Vol. Vol. 17* (Issue No. 1). <https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>